

HASIL KARYA SISWA SMP PUKAU DEWAN JURI

Desain Ensiklopedia Sains Meriahkan HUT Taman Pintar

YOGYA (KR) - Lomba Desain Ensiklopedia Sains yang digelar Taman Pintar Yogyakarta turut menyemarakkan HUT ke-15 yang diperingati tahun ini. Hasil karya dari siswa jenjang SMP sederajat itu pun mampu memukau dewan juri.

Dua dewan juri yang dilibatkan yakni Mulyono tenaga pendidik dari Semarang, dan Novan Edo Pratama (pengajar Jurusan Seni Rupa UNY). Mulyono lebih spesifik mengamati konten, sedangkan Novan pada aspek desain grafis. Kedua dewan juri itu cukup kagum setelah mengamati seluruh karya yang sudah masuk. "Ada 51 karya yang sempat kami terima. Kami cukup kesulitan menyeleksi menjadi sepuluh karya untuk ma-

suk dalam babak final karena memang bagus-bagus," ungkap Mulyono, di sela presentasi semifinal lomba, Kamis (14/12). Sepuluh karya yang masuk final kali ini juga dipastikan sudah memenuhi kaidah jurnalistik. Hal ini karena tidak semua penyusunan konten yang mengulas seputar sains saja melainkan juga penyajian naskahnya. Mulyono, menambahkan, pihaknya bahkan melakukan scan plagiasi guna memastikan

karya anak SMP tersebut bukan bagian dari penjiplakan. Upaya ini dilakukan berkaitan dengan integritas dan penghargaan terhadap karya orang lain, sangat penting ditanamkan pada remaja. "Kita scan plagiasinya juga. Jadi, anak dilatih untuk menghindari plagiasi. Kalau dia download, harus ada sumber dan olah visualnya," katanya.

Dewan juri lainnya, Novan menambahkan untuk setingkat siswa SMP

hasil karya desain ensiklopedia kali ini dinilai sangat bagus. Hasil yang sudah kompleks itu bahkan di luar ekspektasinya yang sehari-hari justru berkuat dengan mahasiswa. Apalagi dari aspek desain grafis saat ini banyak terbantu dengan adanya aplikasi. Sehingga titik tekan yang perlu diperdalam ialah menyangkut filosofi serta kombinasi font tulisan dan warnanya.

"Semoga hasil karya ensiklopedia sains ini juga bisa menambah pengetahuan bagi yang melihat atau membacanya. Apalagi saat ini kan marak edutainment yakni pendidikan sekaligus hiburan. Seperti Taman Pintar yang menjadi memadukan pendidikan dan rekreasi," tandasnya.

Kepala Seksi Kerja Sama dan Pemasaran Taman Pintar Yogyakarta Karmila, menjelaskan lomba tersebut merupakan salah satu program untuk memudahkan masyarakat dalam mempelajari ilmu sains. Melalui ensiklopedia, sebuah pengetahuan dapat dipahami dalam satu frame tanpa harus membaca berlipat-lipat. Hal itu sekaligus merangsang anak untuk berkreasi dan kreatif. (Dhi)-f



Salah satu finalis mempresentasikan karya ensiklopedia sains di hadapan dewan juri.

KR-Ardhi Wahdan

MPI PDM KOTA YOGYAKARTA

Adakan Pelatihan Digital Jurnalistik

YOGYA (KR) - Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta, bakal mengadakan Pelatihan Digital Jurnalistik di Laboratorium Ilmu Komunikasi Kampus 4 UAD, Ringroad Selatan Kragilan Tamanan Banguntapan Bantul, Sabtu (16/12) mulai pukul 12.00 WIB.

Ketua MPI PDM Kota Yogyakarta Subhi Waltono SIPust didampingi Sekretaris Fajar Zuliyanti SIP mengatakan, kegiatan ini berkolaborasi dengan Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi UAD. Nantinya akan diikuti majelis, lembaga, organisasi otonom (Ortom) dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) se-Kota Yogyakarta.

Kegiatan tersebut akan menghadirkan narasumber Muhammad Ridho Basri (Dosen UAD Yogyakarta) dan Nely Izzatul Maimanah (PWMU.CO). "Materi yang disampaikan mengenai Transformasi Digital dan Trend Jurnalisme Masa Kini serta Ragam dan Prak-

tek Penulisan Karya Jurnalistik Digital," kata Subhi. Ketua Panitia Choirul Fajri mengatakan, masyarakat memiliki dua peran penting. "Pertama, sebagai konsumen berita dan yang kedua sebagai pencipta berita," kata Choirul Fajri.

Menurut Choirul, masyarakat yang dapat disebut sebagai citizen journalism itu menandai perkembangan dunia jurnalistik. "Siapa pun bisa menjadi wartawan atau jurnalis dengan menggunakan perangkat elektronik," tandasnya. (Feb)-f

BRI RAYAKAN HARI ULANG TAHUN KE-128

Ajak Masyarakat Bersih-Bersih Sungai Winongo



Sejumlah warga Kampung Glondong tampak sedang membersihkan Sungai Winongo. KR-Felicia Echle

BANTUL (KR) - Dalam rangka memeriahkan hari ulang tahun ke-128 yang jatuh pada tanggal 16 Desember, BRI Bantul melaksanakan program BRI Peduli bertajuk 'Jaga Sungai Jaga Kehidupan'. Melalui kegiatan ini, BRI berupaya menggaungkan gerakan peduli lingkungan. Gerakan ini dilakukan dengan bersih-bersih sungai bersama masyarakat Kampung Glondong, di Sungai Winongo, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, pada Kamis (14/12). "Saya ingin mengajak mari kita semua peduli, kita semua menjaga sungai-sungai kita dengan baik, sehingga kita bisa mewarisi sungai-sungai ini terus sampai anak cucu kita," ujar Christison Tumbur Simanjuntak, Pemimpin Cabang BRI Bantul. Gerakan bersih-bersih sungai ini dipilih karena air menjadi sumber bagi kehidupan. Dengan alirannya aliran sungai dari hulu ke hilir, harapannya dapat menyejahterakan masyarakat untuk mendapatkan kehidupan dari air itu sendiri. "Harapan kami kegiatan ini bisa sebagai pemicu, stimulus bagi masyarakat, untuk terpancing lebih peduli lagi terhadap lingkungan sekitar, sehingga ke depan masyarakat juga bisa secara kontinyu, menjaga kebersihan dan peduli terhadap kebersihan di lingkungan masing-masing, dimulai dari yang paling kecil sampai paling besar," kata Banu Arif Wijnarko, Supervisor Pelayanan Operasional BRI Bantul. Selain bersih-bersih sungai, Christison menjelaskan, kegiatan ini dilakukan berbarengan dengan BRI Menanam. "BRI Menanam itu sendiri terusan dari program yang sudah ada sebelumnya, di mana kami di Bantul sendiri sudah menyalurkan 1000 bibit tanaman ke 11 kelurahan, di mana jenisnya sesuai dengan permintaan

dari masyarakat di kelurahan tersebut," jelasnya. Di Kampung Glondong sendiri dibagikan 60 bibit tanaman alpukat muda. Gerakan yang dilakukan BRI ini disambut baik oleh Lurah Kelurahan Tirtonirmolo. "Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Pimpinan Cabang BRI Bantul atas bantuannya, mudah-mudahan berguna bagi kita semua, bagi masyarakat dan bagi kehidupan di Glondong khususnya," ujar HM Marwan MS, Lurah Kelurahan Tirtonirmolo, dalam sambutannya. Dalam kegiatan ini, BRI juga membagikan peralatan yang menunjang gerakan bersih-bersih sungai. Di samping itu, BRI juga memberikan edukasi lingkungan sehat dan pengelolaan sampah. BRI mengajak masyarakat untuk mengelola sampah dari sumbernya, yaitu dari rumah masing-masing. Dengan menata dan memilah sampah mulai dari rumah. "Mari kita mulai dari hal kecil, mulai dari diri sendiri, mulai dari sekarang. Tidak membuang sampah sembarangan di sungai, supaya laut kita tidak tercemar. Memayu Hayuning Bawana, jadi mari kita saat ini berbagi peran dalam menjaga dan mempercantik alam," jelas Nasir (BRI Institute), ketika memberi edukasi pada masyarakat Kampung Glondong. Kegiatan ini ditanggapi baik oleh masyarakat Kampung Glondong, Kelurahan Tirtonirmolo. Mereka tampak bersemangat membersihkan Sungai Winongo. Ada kurang lebih 50 orang yang ikut serta kegiatan bersih-bersih Sungai Winongo. "Niki masyarakat Glondong remen banget, manke kaline mesti resik. Nggih matur nuwun saking BRI sampunparing pambiyantu kangge masyarakat Glondong saged ngresiki kali," kata Waluyo, warga Kampung Glondong. (*-4)

Tunaikan Aspirasi, Subardi Bangun Balai Dusun di Randukuning III

WONOSARI (KR) - Anggota DPR RI Fraksi NasDem, Subardi meninjau progres pembangunan Balai Padukuhan di Randukuning III, Kalurahan Selang, Wonosari, Gunungkidul. Balai padukuhan tersebut dibangun dari program aspirasi Subardi senilai Rp 100 juta melalui program kemitraan bersama Kementerian BUMN dalam hal ini PT KAI.

Subardi datang ditemani Anggota DPRD Fraksi NasDem Gunungkidul, Rihan Eko Wibowo dan Suharno. Keduanya melihat langsung pembangunan yang melibatkan masyarakat secara gotong royong ini. "Saya undang masyarakat untuk melihat pembangunan. Masyarakat antusias ikut bantu para pekerja gotong royong sejak awal bangun," kata Subardi, Kamis (14/12).



Subardi meninjau pembangunan balai dusun. Target akhir Desember rampung. KR-Istimewa

Bangunan balai dusun ini tampak berdiri megah dengan konstruksi beton dan tembok yang sudah berdiri kokoh. Di bagian atas tampak struktur berbahan baja ringan mulai terpasang. Subardi mengatakan pembangunan ini berawal dari aspirasi warga yang ingin memiliki balai dusun untuk berbagai kegiatan sosial. Sebelumnya, warga kerap kesulitan karena balai dusun kurang representatif. Keinginan tersebut akhirnya disampaikan kepada Mbah Bardi melalui Rian Eko Wibowo. Subardi menyebut, aspirasi ini berkat semangat kolaborasi. "Ini adalah bukti politik untuk pembangunan. Balai dusun

ini berangkat dari semangat kolaborasi kita," terang Subardi.

Subardi berpesan agar warga Randukuning III tetap menjaga kerukunan. Terlebih di tahun politik, potensi perpecahan warga sangat terbuka dengan maraknya politisasi uang. Godaan politisasi uang hanya melahirkan pemimpin yang tidak amanah. "Kita jaga kebersamaan ini. Biasanya tahun politik rawan perpecahan karena banyak godaan. Pilih lah wakil rakyat yang amanah. Buat apa pilih pemimpin yang datang saat mau coblosan?" lanjut Mbah Bardi.

Di akhir acara, Subardi memberikan bantuan uang tunai untuk mempercepat pengerjaan balai dusun tersebut. Masyarakat pun optimis pembangunan ini rampung di akhir bulan Desember. (*)-f